

**POLA SPASTISITAS PADA PASIEN *CEREBRAL PALSY*
DI POLI RAWAT JALAN INSTALASI REHABILITASI MEDIK
RSUD DR. SOETOMO PERIODE JANUARI – DESEMBER 2017**

ABSTRAK

Latar Belakang: *Cerebral palsy* (CP) adalah suatu gangguan motorik yang diakibatkan oleh lesi sekunder maupun abnormalitas yang terjadi pada otak saat masih berkembang. CP merupakan gangguan motorik paling umum yang terjadi pada anak-anak. Prevalensinya di dunia diperkirakan 2/1000 kelahiran aterm, 5/1000 kelahiran 33 – 36 minggu masa gestasi dan 30/1000 kelahiran dibawah 28 minggu. Tipe CP dapat diklasifikasikan menurut topografinya yaitu diantaranya adalah tetraplegia, diplegia, triplegia, hemiplegia dan monoplegia. Pada CP gangguan motorik timbul akibat spastisitas yaitu meningkatnya tonus otot yang sering terjadi pada pasien CP dan mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Setiap individu CP memiliki pola spastisitas yang berbeda satu dengan yang lain. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi topografi dan spastisitas otot pada pasien CP di Poli Rawat Jalan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo periode Januari – Desember 2017. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan instrumen rekam medik. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 42 pasien *cerebral palsy* di poli rawat jalan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soetomo didapatkan CP spastik sebanyak 40 pasien. Tipe cerebral palsy terbanyak adalah tetraplegia yaitu 19 pasien (47,5%), diplegia 17 pasien (42,5%), hemiplegia 3 pasien (7,5%) dan monoplegia 1 pasien (2,5%). GMFCS terbanyak yang ditemukan adalah level V yaitu 17 pasien (40,48%) dan 12 diantaranya memiliki tipe tetraplegia. Spastisitas otot terbanyak pada ekstremitas atas adalah fleksor siku sebanyak 15 kasus. Sedangkan pada ekstremitas bawah, otot spastik terbanyak adalah plantarfleksor yaitu 25 kasus. **Kesimpulan:** Pola spastisitas pada penelitian ini banyak yang ditemukan dengan derajat keparahan yang berat.

Kata kunci: *Cerebral palsy*, GMFCS, Pola spastisitas

**PATTERN OF SPASTICITY IN CEREBRAL PALSY
OUT-PATIENT CLINIC PHYSICAL MEDICINE AND REHABILITATION
SOETOMO GENERAL ACADEMIC HOSPITAL
JANUARY - DECEMBER 2017**

ABSTRACT

Background: Cerebral palsy (CP) is a motor disorder caused by secondary lesion or abnormality of the brain when still developing. CP is a common motor disorder in children. The prevalence in the world is estimated at 2/1000 term births, 5/1000 33 – 36 weeks of gestation births, and 30/1000 under 28 weeks of gestation births. Classification of CP based on topography are quadriplegic, diplegic, triplegic, hemiplegic and monoplegic. Spasticity is increased muscle tone that often occurs in cerebral palsy and results in disruption of daily activities. Every individual with CP have different pattern of spasticity. **Purpose:** The purpose of this study is to know the distribution of CP topography and muscle spasticity in CP out-patient clinic Physical Medicine and Rehabilitation Soetomo General Academic Hospital for period January – December 2017. **Methods:** This study used descriptive retrospective method with medical record as the instrument. **Results:** From 42 CP patients, there are 40 patients with spastic CP. The most common type of CP is quadriplegic which is 19 patients (47,5%), 42,5% were diplegic, 7,5% were hemiplegic and 2,5% were monoplegic. Most patients had GMFCS V which is 17 patients (40,48%) and 12 of them were quadriplegic. Spasticity of the upper extremities mostly happened on elbow flexor in 15 patients. Meanwhile for lower extremities, spasticity mostly happened on plantar flexor in 25 patients. **Conclusion:** The most common type of cerebral palsy is the one that severe in clinical profile.

Keywords: Cerebral palsy, GMFCS, spasticity pattern